

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-
Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

PENGARUH MODAL KERJA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KERAJINAN MANIK-MANIK KACA DESA PLUMBON GAMBANG KECAMATAN
GUDO KABUPATEN JOMBANG

Eka Putri Hidayati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, email : eka4598@gmail.com

Yoyok Soesatyo

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, email : Yoyoksoesatyo3@gmail.com

Abstrak

Sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang mengalami penurunan eksistensi pada beberapa tahun belakangan ini. Penurunan eksistensi ini bisa dilihat dari penurunan jumlah pengrajin setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena kendala-kendala yang dirasakan oleh pengrajin manik-manik kaca yaitu kendala modal kerja dan strategi pemasaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh modal kerja terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. (2) Pengaruh strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. (3) Pengaruh modal kerja dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Keberhasilan usaha diukur dengan akumulasi modal, pendapatan, output produksi, volume penjualan dan jumlah tenaga kerja.

Jenis penelitian adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan sampel jenuh yaitu 52 pengrajin manik-manik kaca. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis SPSS17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja dan keberhasilan usaha $0,00 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha $0,893 > 0,05$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan strategi pemasaran terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: Modal kerja, Strategi pemasaran, Keberhasilan usaha

Abstract

Small industrial centers of craft of glass beads Plumbon village Gambang Jombang District of Gudo decreased existence in recent years. The decline in this existence can be seen from the decline in the number of craftsmen annually. This is because the constraints felt by craftsmen glass beads that working capital constraints and marketing strategies. The purpose of this study was to determine (1) Effect of working capital to business success crafts glass beads Plumbon village Gambang Gudo District of Jombang. (2) The effect of the marketing strategy to business success crafts glass beads Plumbon village Gambang Gudo District of Jombang. (3) Effect of working capital and marketing strategies to business success crafts glass beads Plumbon village Gambang Gudo District of Jombang. Business success is measured by the accumulation of capital, revenue, production output, sales volume and the amount of labor.

This type of research is associative with quantitative approach. The study used a sample that is 52 artisans saturated glass beads. The data analysis technique is a multiple linear regression analysis tools help SPSS17. The results showed that (1) There is significant influence between working capital and business success $0.00 < 0.05$. (2) There is no significant effect between marketing strategy to business success $0.893 > 0.05$. (3) There is significant influence between working capital and marketing strategies to business success crafts glass beads Plumbon village Gambang Jombang District of Gudo $0,00 < 0,05$.

Keywords: Working capital, marketing strategy, business success

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Negara Indonesia tidak lepas dari peran sektor industri, dimana sektor industri ini menjadi roda penggerak dalam kegiatan ekonomi. Industri dalam Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Perkembangan sektor industri di Indonesia sangatlah fleksibel, dimana sektor industri ini mampu bertahan walaupun Indonesia sedang terkena krisis, bahkan sebagian menunjukkan perkembangan yang berarti. Dibuktikan dengan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB yang cukup besar, dimana sektor industri mampu menunjukkan peningkatan nilai tambah serta memperluas lapangan pekerjaan.

Kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Jombang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dengan PDRB ADHK tahun 2013 sebesar 4.264,8 dan ADHK tahun 2014 sebesar 4.498,3. Tabel diatas menyatakan bahwa industri pengolahan meningkat sebesar 233,5. Sampai saat ini, profil industri pengolahan di Kabupaten Jombang didominasi oleh industri kecil. Hal ini dibuktikan dengan presentase jumlah industri kecil yang mencapai 97,11% dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 66,35% (Kabupaten Jombang dalam angka tahun 2010). Industri kecil di Kabupaten Jombang bisa dikatakan menjanjikan dan berpotensi untuk berkembang.

Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo yang terletak sekitar 15km arah selatan dari kota Jombang terkenal sebagai sentra kerajinan manik–manik kaca yang merupakan salah satu produk unggulan dari Kabupaten Jombang. Kerajinan manik–manik ini bermula pada tahun 1978, awal pembuatan manik–manik yang berbahan baku limbah kaca ini hanya sebatas manik cincin, manik tindik, dan manik bentuk buah–buahan. Seiring berjalannya waktu terjadi pengembangan usaha dengan membuat lebih banyak jenis barang

manik–manik seperti kalung, gelang, gantungan kunci, cincin dan tasbih.

Meskipun menjadi produk unggulan yang ada di Kabupaten Jombang. Sentra industri kecil kerajinan manik – manik kaca pada beberapa tahun belakangan ini mengalami penurunan eksistensi. Semakin lama banyak hambatan yang dirasakan para pengrajin dalam menjalankan usahanya dan semakin banyak pesaing yang menjalankan usaha yang sama baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Menurut Bapak Suloso, pemilik griya manik dan merupakan ketua asosiasi pengrajin di Desa Plumbon Gambang, dalam menjalankan usaha kerajinan manik – manik kaca belakangan ini terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh pengusaha manik–manik kaca. Kendala – kendala yang sering kali terjadi saat menjalankan usahanya adalah seperti kondisi keterbatasan bahan baku.

Ketika terjadi kelangkaan atau kekurangan bahan baku, mau tidak mau pengusaha manik – manik harus membeli bahan baru supaya proses produksi tetap berjalan. Sebagai akibat dari kondisi tersebut, omset yang didapatkan pengusaha manik–manik menjadi turun, karena harga yang ditawarkan kepada konsumen tetap sedangkan biaya produksi menjadi lebih besar. Keadaan seperti ini mengharuskan adanya modal kerja yang cukup supaya kelangsungan usaha tetap berjalan lancar.

Kendala selanjutnya yang dialami oleh pengusaha manik–manik akhir–akhir ini adalah yang terkait dengan pemasaran. Para pengusaha manik–manik merasa mengalami persaingan yang tidak seimbang, dikatakan tidak seimbang karena harga yang ditawarkan oleh pesaing dari luar relatif lebih murah dibanding produk lokal, padahal kualitas produk yang diberikan sama, sehingga berimbas pada berkurangnya pangsa pasar dari produk lokal dan kemudian membuat para pengusaha manik–manik tidak melanjutkan usahanya

Tabel Jumlah Pengrajin Manik–Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Industri	100	96	80	76	70	52

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

Sumber: Arsip Desa Plumbon Gambang
Kecamatan Gudo, diolah

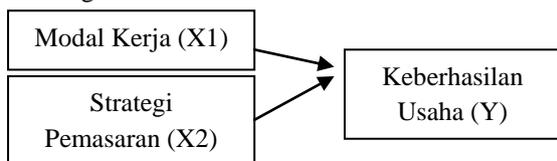
Jika melihat dari data penurunan jumlah pengrajin manik-manik kaca setiap tahunnya, disini membuktikan bahwa keberhasilan usaha pada sentra industri kecil manik-manik kaca ini kurang maksimal. Apabila keberhasilan usaha sudah tercapai tentunya usaha akan semakin berkembang dan jumlah pengrajin meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena ini, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Kerja dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Rancangan penelitian menggambarkan variabel – variabel dalam suatu penelitian agar pola pikir peneliti dapat dipahami oleh pembaca. Analisis regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar pengaruh modal kerja dan strategi pemasaran sebagai variabel independen atau bebas terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca sebagai variabel dependen atau terikat. Rancangan penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :



Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Menurut Sugiyono

(2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pelaku usaha pada industri kecil manik-manik kaca di Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang sebanyak 52 pelaku usaha. Penulis mengambil seluruh populasi yang berjumlah 52 pelaku usaha kerajinan manik-manik kaca. Menurut Sugiyono (2012), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau biasa disebut dengan sampel jenuh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan daftar kuesioner terstruktur yang didasarkan dengan kerangka konsep penelitian yang dimodifikasi melalui daftar pertanyaan yang lebih mudah dipahami, dimana jawaban atas pertanyaan yang diajukan menggunakan *skala likert* pada empat alternatif jawaban yang lebih memungkinkan penyebaran nilai-nilai jawaban responden. Widoyoko (2012) menyatakan bahwa “prinsip pokok skala Likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap sejumlah sampel diluar jumlah sampel penelitian yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa ketika kuesioner disebarkan kepada responden atau seluruh sampel, kuesioner tersebut telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Untuk mudahnya dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $<0,05$ maka item valid dan jika signifikansi $>0,05$ maka item tidak valid (Priyatno, 2014). Reliabel suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2013). Uji coba instrumen untuk reliabilitas juga menggunakan 30 responden yang sama.

Untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca serta diinterpretasikan, maka data harus dianalisa sehingga dapat diambil sebuah

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

simpulan tentang objek. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif, dan analisis statistik yang meliputi Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada model regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji linieritas. (Ghozali:2013). Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui atau memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Data dalam penelitian ini memiliki dua variabel bebas modal kerja dan strategi pemasaran, maka teknik analisis data yang digunakan regresi liner berganda. Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis yang akan digunakan adalah Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikan secara simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah suatu model dalam regresi telah sesuai atau tidak bias. Hasil dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov - Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.888

Sumber: Lampiran 6 (Data diolah peneliti, 2016)

Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas VIF		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.942	1.062
Modal Kerja		
Strategi Pemasaran	.942	1.062

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Lampiran 7 (Data diolah peneliti, 2016)

Metode uji multikolinieritas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIP* pada model. Apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Glejser		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-.280	.781
Modal Kerja	1.292	.202
Strategi Pemasaran	.659	.513

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Lampiran 8 (Data diolah peneliti, 2016)

Metode yang digunakan adalah dengan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas..

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas X1 dan Y
ANOVA Table

		Sig.
Keberhasilan Usaha*	Linearity	.000
Modal Kerja		

Sumber: Lampiran 9 (Data diolah peneliti, 2016)

Uji Linieritas X2 dan Y
ANOVA Table

		Sig.
Keberhasilan Usaha*	Deviation for Linearity	.443
Strategi Pemasaran		

Sumber: Lampiran 9 (Data diolah peneliti, 2016)

Uji linieritas pada *SPSS* menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas modal kerja (X1) dan strategi pemasaran (X2) terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan analisis regresi linier berganda di atas dapat hasil yaitu dengan rumus:

$$Y = 10.869 + 1.171X_1 + (-0.025X_2) + e$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha
- a = 10.869
- b1 = 1.171
- b2 = -0.025
- X₁ = Modal Kerja
- X₂ = Strategi Pemasaran
- e = Error

Berdasarkan Persamaan regresi linier berganda yang telah ditampilkan dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 10.869 (bernilai positif), ini berarti variabel modal kerja (X1) dan strategi pemasaran (X2) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.
2. Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (X1) sebesar 1.171 menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel modal kerja (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y).
3. Nilai koefisien regresi variabel strategi pemasaran (X2) sebesar -0.025 menunjukkan adanya pengaruh negatif antara variabel strategi pemasaran (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan adalah uji F, uji t dan R². Pengujian ini menggunakan bantuan alat analisis SPSS17.

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Uji t dilakukan dengan menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah

mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.869	3.031	.651	3.586	.001
Modal Kerja	1.171	.202		5.800	.000
Strategi Pemasaran	-.025	.186	-.015	-.135	.893

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
Sumber: Lampiran 10 (Data diolah peneliti, 2016)

Penjelasan

- a) Nilai t hitung untuk variabel modal kerja (X1) adalah sebesar 5,800 didukung pula dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 atau 5%, artinya variabel modal kerja (X1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).
- b) Nilai t hitung untuk variabel strategi pemasaran (X2) adalah sebesar -0.135 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,893 > 0,05 atau 5%, artinya variabel strategi pemasaran mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.101	2	143.551	17.664	.000
	Residual	398.207	49	8.127		
	Total	685.308	51			

a. Predictors: (Constant), strategi pemasaran, modal kerja
b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Penjelasan

- a) Nilai f hitung sebesar 17,664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 atau 5%. Hal ini berarti modal kerja (X1) dan strategi pemasaran (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.395	2.85073

a. Predictors: (Constant), strategi pemasaran, modal kerja

b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

Besarnya koefisien determinasi yaitu R Square sebesar 0,419 yang berarti sebesar 41,9% perubahan keberhasilan usaha dijelaskan oleh perubahan modal kerja dan strategi pemasaran. Sedangkan 58,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal kerja yang dimiliki pengrajin manik-manik kaca terhadap keberhasilan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa variabel modal kerja (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Modal kerja yang digunakan oleh para pengrajin manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang mempengaruhi akumulasi modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi dan jumlah tenaga kerja dengan baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giyanto (2010) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen”. Dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan besarnya modal usaha terhadap keberhasilan usaha batik di Desa Kliwonan.

Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi pemasaran pengrajin manik-manik kaca terhadap keberhasilan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian mengatakan bahwa variabel strategi pemasaran (X_2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).

Strategi pemasaran yang dijalankan oleh pengrajin manik-manik kaca belum mempengaruhi akumulasi modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi, dan jumlah tenaga kerja dengan baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Giyanto (2010) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen”. Dengan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan jangkauan pemasaran dengan keberhasilan usaha batik di Desa Kliwonan.

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hubungan antara variabel modal kerja (X_1) dan strategi pemasaran (X_2) secara simultan (bersama-sama) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Nilai koefisien berganda disesuaikan (R Square) sebesar 0,419 atau 41,9% menunjukkan hubungan dari perubahan variabel keberhasilan usaha yang dipengaruhi oleh variabel modal kerja (X_1) dan strategi pemasaran (X_2). Sedangkan 58,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil uji f diketahui bahwa variabel bebas yaitu variabel modal kerja (X_1) dan strategi pemasaran (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga”. Dengan kesimpulan bahwa faktor karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terbukti secara bersama-sama atau (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM di Desa Dayaan dan Desa Kalilondo Salatiga.

Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal kerja terhadap variabel keberhasilan usaha pada sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. (2) Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel strategi pemasaran terhadap variabel keberhasilan usaha pada sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal kerja dan variabel strategi pemasaran terhadap variabel keberhasilan usaha pada sentra industri kecil kerajinan manik-manik kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis berikan: (1) Diharapkan para pengrajin dapat mengalokasikan keuntungan untuk pengembangan usaha sebagai penambahan modal. (2) Untuk para pengrajin diharapkan dapat meningkatkan desain produk yang kreatif dan inovatif dalam membuat model dan corak manik-manik supaya tidak ketinggalan dengan produk pesaing. (3) Diharapkan para pengrajin dapat melaksanakan survey pasar agar dapat meningkatkan volume penjualan dan mengetahui informasi tentang kondisi serta peluang pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi VI. Jakarta: RinekaCipta
- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Giyanto. 2010. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: SalembaEmpat.

Masykuri, Ahmad Ali dan Yoyok Soesatyo. 2014. *Analisis Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok Di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: SalembaEmpat.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: SalembaEmpat.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.